

**PENGARUH *PERSONAL VALUE* DAN RELIGIUSITAS ISLAM
TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ADLI MUZAKKI

18043069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *PERSONAL VALUE* DAN RELIGIUSITAS ISLAM
TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)**

Nama : Adli Muzakki
NIM/TM : 18043069/2018
Program Studi : Akuntansi (S1)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 8 November 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Akuntansi



Sany Dwita, S.E, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Vanica Serly, S.E, M.Si
NIP. 19861229 201504 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : **PENGARUH *PERSONAL VALUE* DAN
RELIGIUSITAS ISLAM TERHADAP
PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang)**

Nama : Adli Muzakki

NIM/TM : 18043069/2018


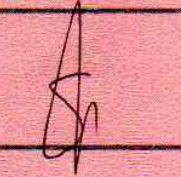
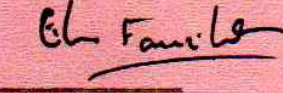
Program Studi : Akuntansi (S1)

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Padang, 8 November 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Vanica Serly, S.E, M.Si	1. 
2	Anggota	Salma Taqwa, S.E, M.Si	2. 
3	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Adli Muzakki
NIM/Tahun Masuk : 18043069/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi/22 Februari 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Tropika XV/B67, Kel. Sertajaya, Kec.
Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi
No. HP/Telepon : 081276236606
Judul Skripsi : Pengaruh *Personal Value* dan Religiusitas Islam Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 8 November 2022
Penulis

Adli Muzakki
NIM. 18043069/2018

ABSTRAK

Adli Muzakki, 18043069/2018, Pengaruh *Personal Value* dan Religiusitas Islam Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)

Pembimbing : Vanica Serly, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai pengaruh *Personal Value* dan Religiusitas Islam terhadap Perilaku Etis pada Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di mana *Personal Value* tersebut adalah *Openess to Change*, *Self-Enhancement*, *Conservation* dan *Self-Trensence*.

Penelitian ini adalah kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan Data Primer, melalui penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2018 dan 2019 dengan jumlah 178. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan teknik regresi linier berganda dibantu aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hipotesis pertama sub-bagian pertama ditolak: *Personal Value Openess to Change* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi FE UNP, (2) Hipotesis pertama sub-bagian kedua diterima: *Personal Value Self-Enhancement* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi FE UNP, (3) Hipotesis pertama sub-bagian ketiga diterima: *Personal Value Conservation* berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi FE UNP, (4) Hipotesis pertama sub-bagian keempat ditolak: *Personal Value-Self-Trensence* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Etis mahasiswa Akuntansi FE UNP, (5) Hipotesis kedua diterima: Religiusitas Islam berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi FE UNP. Sehingga kesimpulannya Nilai *Self-Enhancement*, *Conservation*, dan Religiusitas Islam adalah nilai yang dapat mempengaruhi perilaku etis mahasiswa dan dapat diadopsi untuk diterapkan dalam pembentukan karakter mahasiswa Akuntansi FE UNP.

Keywords: Perilaku Etis, *Personal Value*, Religiusitas Islam

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur patut dipanjatkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan tidak lupa pula Shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman yang gelap ilmu menuju zaman yang terang benderang karena ilmu seperti pada saat ini. Sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Personal Value* dan Religiusitas Islam terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada kedua orangtuaku yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, dan tersayang terima kasih atas semua doa, dukungan, semangat, dan bantuan yang diberikan sampai dengan studi ini selesai .
2. Ibu Vanica Serly, SE., M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa

menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Salma Taqwa, SE., M.Si dan Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak Selaku tim penguji yang telah mengoreksi serta memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini kearah yang lebih baik.
4. Ibu Fiola Honesty, SE., M.Si Selaku dosen pembimbing akedemik penulis.
5. Bapak Dekan Dr. Idris, M.Si beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si, PhD, Ak, CA selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Vita Fitria Sari, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Bang Rizki selaku admin Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Teman sekaligus partner seperjuangan Anis Durotul Farida yang banyak memberikan saran, serta bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan pada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari

para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, November 2022

Adli Muzakki

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. <i>Schwartz's Individual Value Theory</i>	14
2. <i>Personal Value</i>	18
1.1 Nilai <i>Openness to Change</i>	20
1.2 <i>Self-Enhancement</i> (Peningkatan Diri)	23
1.3 <i>Conservation</i> (Konservasi)	25
1.4 <i>Self-Transcendence</i> (Transendensi-Diri)	27
3. Religiusitas Islam	29
4. Perilaku Etis	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Pengembangan Hipotesis	37
D. Kerangka Konseptual	43
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian	45

C. Data dan Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Variabel Penelitian	49
F. Instrumen Penelitian	49
G. Uji Instrumen Data	52
H. Uji Asumsi Klasik	53
I. Teknik Analisis Data	55
J. Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Profil Responden	63
B. Demografi Responden	65
C. Teknik Analisis Data	68
D. Uji Model	87
E. Uji Hipotesis (<i>t-test</i>)	88
F. PEMBAHASAN	90
BAB V	103
KESIMPULAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan Penelitian	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Schwartz’s Model adapted from Schwartz (2017).....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	16
Tabel 2. 2	34
Tabel 3. 1	46
Tabel 3. 2	48
Tabel 3. 3 Skor Alternatif Pernyataan	50
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3. 5 Tabel 6 item SMVA (terjemahan dari bahasa Inggris)	62
Tabel 4. 1 Hasil Penjaringan Sampel	66
Tabel 4. 2 Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 3 Karakteristik Resonden Berdasarkan Agama.....	67
Tabel 4. 4 Karakteristik Resonden Berdasarkan Tahun Angkatan	67
Tabel 4. 5 Karakteristik Resonden Berdasarkan Usia	68
Tabel 4. 6 Karakteristik Resonden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Etika Bisnis dan Profesi Akuntan.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Etis.....	70
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Openess to Change	71
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Self-Enhancement.....	72
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Conservation	72
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Self-Transcendence	73
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas Islam Bagian Pertama	74
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas Islam Bagian Kedua	74
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas Islam Bagian Kedua	76
Tabel 4. 16 Uji Validitas Variabel X1b (Self Enhancement)	76
Tabel 4. 17 Uji Validitas Variabel X1c (Conservation)	77
Tabel 4. 18 Uji Validitas Variabel X1d (Self-Tresendence)	77
Tabel 4. 19 Uji Validitas Variabel X2 (Religiusitas Islam Bagian Pertama).	78
Tabel 4. 20 Uji Validitas Variabel X2 (Religiusitas Islam Bagian Kedua)	78
Tabel 4. 21 Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Etis)	79
Tabel 4. 22 Uji Reliabilitas	81
Tabel 4. 23 Uji Normalitas Dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test.	82
Tabel 4. 24 Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Gletser.....	83
Tabel 4. 25 Uji Multikoloniaritas.....	84
Tabel 4. 26 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	85
Tabel 4. 27 Hasil Pnegujian Uji F.....	87
Tabel 4. 28 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4. 29 Hasi Pengujian Uji-t.....	89
Tabel 4. 30 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji t.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	115
---	------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan sebagai profesi yang memberikan dampak besar pada hasil kerja dan keputusan, membutuhkan perilaku etis dalam pelaksanaan tanggung jawabnya. Dalam sebuah organisasi, baik perusahaan ataupun pemerintahan, profesi akuntan secara penuh bertanggung jawab untuk pengelolaan keuangan. Mengingat bagian keuangan pada organisasi diibaratkan sebagai jantung, maka apabila terdeteksi kecurangan material pada laporan keuangannya dan menjadi temuan oleh penyelidik maka akan dapat membunuh beberapa pihak terkait secara perlahan. Oleh karena itu, sudah seharusnya dalam bekerja seorang akuntan tidak hanya berbekal pengetahuan dan pengalaman melainkan harus memiliki etika akuntan (Bui dan Porter, 2010).

Kasus *fraud* terhadap laporan keuangan merupakan salah satu kasus yang melibatkan profesi akuntan di dunia internasional. Kasus yang cukup besar nilai kerugian dan tergolong baru adalah kasus perusahaan multinasional teknologi dan jasa milik Amerika Serikat yang berpusat di New York General Electric. Kasus ini terjadi pada tahun 2019 dan mendapatkan banyak perhatian karena terdapat adanya dugaan manipulasi laporan mencapai angka US\$ 38 Milliar. Hal ini sejalan dengan informasi yang dikemukakan Harry bahwa manipulasi dilakukan karena GE sedang membutuhkan dana untuk pengembangan di unit asuransi GE senilai US\$ 18,5 Milliar. Adanya temuan puluhan miliar dollar ini disebut sebagai salah satu permasalahan yang telah terdeteksi, terdapat kemungkinan banyak permasalahan

lainnya yang belum terdeteksi dan akan dapat menghancurkan GE seperti kasus Enron sebelumnya pada beberapa puluh tahun silam (Oktarianisa, 2019).

Kasus *fraud* yang melibatkan profesi akuntan juga terjadi di Indonesia, baik pada perusahaan swasta maupun pemerintahan. Jenis kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia adalah korupsi, penyalahgunaan aset/kekayaan negara, dan *fraud* laporan keuangan. Data yang diperoleh dari (Indonesia Corruption Watch, 2022a) menunjukkan peningkatan jumlah tersangka korupsi dari tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat dari 875 menjadi 1.173. Kerugian yang diakibatkan oleh kasus korupsi berdasarkan laporan Indonesia Corruption Watch (2022b) yang ditanggung oleh negara mencapai Rp 29,438 Triliun. Nilai kerugian yang mencapai puluhan triliunan ini sangat meresahkan dan merugikan warga negara, akibatnya terdapat penurunan produktivitas perekonomian nasional dan dapat menimbulkan berbagai masalah kompleks di bidang lainnya secara terstruktur.

Pemerintah pusat dengan BUMN nya juga kerap menjadi langganan dalam penyimpangan manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan ICW salah satu perusahaan BUMN yang melakukan tindak korupsi terbanyak selama 2016-2021 adalah BRI (Dihni & Ahdiat, 2022). Salah satu kasusnya adalah karyawan BRI unit Ulu Siau yang melakukan pemindahbukuan dana operasional kantor ke rekening miliknya dan rekannya. Tindakan yang dilakukan oleh karyawan unit BRI ini mengakibatkan kerugian negara di angka Rp 2 miliar (Ramli, 2022).

Adanya kerugian miliaran atau trilliun-an rupiah ini belum bisa mengubah algoritma *fraud* di Indonesia, bahkan masih banyak ditemukan kasus *fraud* oleh perusahaan BUMN lainnya. Berdasarkan (Indonesia Corruption Watch, 2022c)

tahun 2016-2021 kerugian negara akibat kasus korupsi BUMN telah mencapai Rp 47,8 Triliun dengan 340 tersangka. Kasus Garuda Indonesia adalah salah satu kasus yang hampir tiap tahunnya menyumbang kuantitas total kasus BUMN. Pada awal tahun 2022, Garuda Indonesia kembali diduga melakukan tindak korupsi yang dilaporkan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir kepada Kejaksaan Agung RI dengan membawa bukti dan data valid mengenai adanya indikasi korupsi pada *leasing* pesawat jenis ATR 72-600 (Santia, 2022).

Adanya kasus yang telah diuraikan sebelumnya memberikan kontribusi signifikan terhadap kurangnya kepercayaan investor kepada para akuntan (Alleyne *et al.*, 2010). Hal ini memberikan gambaran bahwa pekerjaan akuntan memainkan peran penting di pasar keuangan dan mereka memiliki tanggung jawab besar kepada publik investasi, yang menuntut kepercayaan publik. Oleh karena itu sudah seharusnya, etika akuntan diperhatikan dan menjadi fokus permasalahan yang harus segera diatasi. Dengan begitu kasus *fraud* manipulasi laporan keuangan oleh akuntan tidak seharusnya terjadi apabila pada masing-masing diri akuntan memiliki *knowledge*, pemahaman, serta kemauan untuk meng-implementasikan nilai-nilai moral dan etika setiap tindakannya ketika bekerja (Hutahahean dan Hasnawati 2015).

Profil mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi berada di bawah kritik keras. Perilaku tidak etis pada mahasiswa sekarang cenderung dipandang menjadi hal biasa. Kerr dan Smith (Kartika 2013) mengungkapkan bahwa melakukan plagiarisme/menyontek/menjiplak karya milik orang lain banyak dilakukan dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi agar karir dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan

Penelitian Hariri dan Pradana (2019) menunjukkan lebih dari 50% populasi mahasiswa akuntansi melakukan plagiaris pada tugas akhirnya. Sejalan juga dengan penelitian Pradiansyah (2015) di Universitas Muhamadiyah Surakarta bahwa 82,5% responden mahasiswa tidak mencantumkan sumber referensi pada setiap tugas yang dikumpulkan.

Perilaku etis adalah perilaku yang sangat penting untuk dimiliki mahasiswa akuntansi. Sheehan dan Schmidt (2015) juga menyebutkan bahwa mahasiswa akuntansi penting untuk memahami nilai-nilai yang harus dibela dan dihindari pada setiap tindakan profesionalnya. Perilaku etis juga digunakan sebagai panduan dalam memberikan pelayanan kepada para klien, masyarakat, anggota profesi, dan untuk diri sendiri (Suyono, 2017). Perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja sudah seharusnya menjadi perhatian khusus, karena sebaik atau sesempurna apapun sebuah peraturan dalam dunia kerja tidak akan dapat dilaksanakan apabila individunya tidak memiliki kesadaran untuk mematuhi. Perilaku etis didefinisikan sebagai perilaku yang mengacu pada kesesuaian nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (Ebert & Griffin, 2020). Disebutkan juga oleh Griffin (K.I.D. Lestari dan Ramantha 2019) bahwa tidak hanya pengetahuan saja yang harus dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, melainkan juga keahlian intelektual dalam kemampuan untuk analisis dan identifikasi isu-isu etis yang beredar dapat bermanfaat di dunia kerja.

Berkaitan dengan kehidupan profesi akuntan dan perilaku etis, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengaturnya dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Dalam hal ini para mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masa depan harus

berperilaku etis sesuai kode etik profesi akuntan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga telah mengeluarkan Kode Etik Akuntan Indonesia yang mengatur tentang kepatuhan terhadap kode etik, dan tentang prinsip dasar etika, seperti: integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, dan perilaku profesional (IAI, 2020).

Agar perilaku etis tumbuh di kalangan mahasiswa, tentunya diperlukan pembekalan pembentukan karakter. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa memiliki nilai personal yang berbeda. Menurut Alleyne *et al.*, (2013) perilaku etis dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *personal value* (nilai pribadi). *Personal value* penting dikarenakan merupakan motivator dari suatu perilaku etis (Ball-rokeach *et al.*, 1973). Seperti pada penelitian Hari (2015) *personal value* juga digunakan sebagai fungsi sosial, sebagai arahan perbuatan dan pengambilan keputusan konsumen. Dipertegas lagi bahwa dengan mempelajari mengenai nilai (*value*) kita dapat menjelaskan, mempengaruhi, dan memprediksi suatu perilaku (Roccas dan Sagiv, 2010).

Personal value didefinisikan sebagai tujuan trans-situasi yang diinginkan, bervariasi dalam kepentingan, yang berfungsi sebagai prinsip panduan dalam kehidupan masyarakat (Schwartz dan Bardi 2001). Menurut Lewaru dan Anakotta (2020) *personal value* adalah suatu konstruk motivasi pada diri seseorang yang dapat membentuk sikap atau perilakunya kepada orang-orang yang ada di lingkungannya. Pada penelitian Lewaru dan Anakotta (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki *personal value* yang lebih tinggi daripada mahasiswa manajemen dan ekonomi pembangunan.

Beberapa hasil penelitian dari beberapa studi menunjukkan adanya hubungan antara *personal value* dan perilaku etis (Baird dan Zelin, 2007; Christensen *et al.*, 2016). Penelitian ini mengukur *personal value* dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Schwartz pada tahun 2017. *Personal value* terdiri dari 19 LOV (*Low Of Values*) yang diklasifikasikan menjadi 4 nilai HOV (*High Of Values*), empat nilai HOV pada teori Schwartz ini terdiri dari *Openess to Change*, *Self-Enhancement*, *Conservation*, dan *Self-Transcendence*. Masing-masing nilai ini memiliki tujuan atau motivasi bagi tiap individu yang mempraktikannya.

Nilai akan mempengaruhi bagaimana kita berhubungan dengan dunia yang terus mengalami perubahan ini. Nilai pertama adalah *Openess to Change* merupakan salah satu nilai yang beprinsip pada keterbukaan perihal diri seorang individu dalam berinteraksi dan selalu mengedepankan independensi baik pemikiran ataupun tindakan (Schwartz, 2017). Individu dan masyarakat yang memegang nilai *Openess To Change* terhadap perubahan cenderung menyambut dan mendorong pencarian ide dan pengalaman baru.

Manusia memiliki kecenderungan untuk mempertahankan harga dirinya dalam segala kondisi, adanya *Self-Enhancement* sebagai nilai kedua dapat memberikan suntikan hal positif. Menurut Ritonga (2021) *Self-Enhancement* memungkinkan seseorang untuk termotivasi mempertahankan harga dirinya. Untuk dapat mempertahankan harga dirinya, berdasarkan *Self-Enchancement* seseorang dapat berfokus pada sebuah pencapaian, dominasi kekuasaan dan pembentukan karakter yang berkualitas (Grasiaswaty *et al.*, 2019). Dalam praktik perilaku etis, *Self-Enchancement* dapat mendorong untuk fokus pada titik tertentu dengan berbagai

tujuan yang ingin dicapai seorang individu, kekuasaan yang ingin dicapai, dan kualitas daripada dirinya.

Nilai yang ketiga adalah *Conservation*, nilai yang mengandung makna bahwa penting untuk melindungi diri sendiri dan sesama, pelestarian tradisi dan melindungi lingkungan dari pihak-pihak yang merusak juga sangat penting (Schwartz, 2017). Dengan kata lain tidak sedikit individu yang mengimplementasikan nilai ini cenderung mempertahankan status *quo* dengan tujuan menghindari berbagai kemungkinan ancaman untuk diri sendiri dan mempertahankan tradisi yang sudah ada. Nilai ini tidak hanya mengacu pada pandangan menjaga diri sendiri, melainkan juga berusaha untuk menjaga keamanan guna tercipta ketertiban sosial dan keamanan dari masing-masing individu dalam lingkungan.

Dalam hidup bermasyarakat, tidak hanya berdampingan dengan sesama manusia tetapi juga ada alam beserta lingkungannya. Berkaitan dengan hal tersebut nilai yang keempat ini ada *Self-Transendence* suatu nilai yang bertujuan agar perilaku individu dapat menjunjung tinggi kesetaraan dan kepedulian terhadap orang lain baik kerabat dekat atau sesama serta juga nilai yang mengartikan bahwa alam juga penting untuk dirawat dan dijaga (Schwartz *et al.*, 2012). Nilai *Self-Transendence* menggambarkan bahwa adanya sikap rendah hati, menjunjung tinggi toleransi, peduli alam dan lingkungan, serta memperhatikan kesejahteraan dalam grup atau luar grup adalah penting dan merupakan pendorong daripada berbuat baik.

Dengan demikian, penelitian mengenai *personal value* merupakan penelitian yang penting dilakukan, karena berkaitan dengan sikap mahasiswa akuntansi dalam berperilaku etis. Dimana penelitian tentang pengaruh *personal value* terhadap perilaku etis menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Penelitian Odunsi *et al.*, (2020) mendukung bahwa *personal value* berdampak pada etika mahasiswa akuntansi. Sedangkan pada penelitian Lestari (2012) menunjukkan bahwa *personal value* pada mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang menjelaskan pengaruh *personal value* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Selain pengaruh *personal value*, perilaku etis juga dapat dipengaruhi oleh religiusitas (Mubako *et al.*, 2020). Religiusitas merupakan nilai penting dalam struktur kognitif individu yang dapat mempengaruhi perilaku individu karena pada dasarnya agama merupakan sumber nilai, kepercayaan dan pola-pola tingkah laku yang akan memberikan tuntunan terhadap tujuan maupun cita-cita serta memegang peranan sebagai penentu dalam proses penyesuaian diri agar berperilaku dan bersikap sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam bekerja (Purnama, 2018).

Penelitian ini juga berfokus pada religiusitas berbasis Islam. Untuk pernyataan dalam penelitian ini mengadopsi *Scale of Muslims' Views of Allah (SMVA)*, yaitu skala dinamis yang digunakan untuk menilai dampak Religiusitas Islam pada perilaku etis (Alshehri *et al.*, 2019). Religiusitas Islam didefinisikan sebagai suatu bentuk interaksi antara manusia dengan Allah sebagai Pencipta-Nya melalui ajaran Islam yang telah terintegrasi dan melekat pada diri seseorang hingga teraktualisasi pada tindakannya di kesehariannya (Mayasari, 2014). Penggunaan variabel

Religiusitas Islam pada penelitian ini merupakan suatu pembeda dari penelitian sebelumnya yang berlokasi di Indonesia. Hal ini dikarenakan, beberapa penelitian terdahulu yang ada di Indonesia hanya menggunakan religiusitas secara umum, tidak dilakukan spesifikasi pada salah satu agama. Hal lain yang mendasari dalam pemilihan variabel Religiusitas Islam ini adalah berdasarkan data dari Kusnandar (2022) yang menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara keempat dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia yaitu sebanyak 273,87 juta jiwa, dari 273,87 juta jiwa sebesar 86,93 % atau 238,09 juta jiwa memeluk agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas Islam di Indonesia adalah salah satu hal yang mendominasi, dengan pertimbangan tersebut Religiusitas Islam menjadi fokus untuk dijadikan variabel independen pada penelitian ini.

Beberapa penelitian menunjukkan perbedaan hasil mengenai Religiusitas Islam sebagai variabel independen. Penelitian Alshehri *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa Religiusitas Islam berpengaruh pada perilaku etis di dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan studi Jafarkarimi *et al.*, (2016) mengamati bahwa agama memiliki efek positif pada pengambilan keputusan etis. Sejalan dengan penelitian dari Hutahahean dan Hasnawati (2015) juga memberikan hasil bahwa religiusitas mempengaruhi perilaku etis mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jakarta.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Mubako *et al.*, (2020) yang membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku etis. Beberapa penelitian lain dengan menggunakan Religiusitas Islam sebagai variabel independennya menunjukkan hasil pengaruh variabelnya ini kecil. Hal ini

ditunjukkan pada penelitian Luthfiani (2017) menunjukkan bahwa Religiusitas Islam mempengaruhi kontrol diri hanya sebesar 26,7 %. Sedangkan penelitian Press (2018) menyatakan hasil bahwa Religiusitas Islam tidak berpengaruh terhadap perilaku etis.

Dalam menjelaskan keterkaitan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Schwartz Values Theory*. Pada teori ini dijelaskan bahwa individu dalam berperilaku dipengaruhi, dan diprediksi oleh nilai. Nilai mempengaruhi perilaku dengan mempengaruhi perhatian, persepsi, dan interpretasi situasi (Schwartz, 2017). Nilai menentukan valensi yang diberikan orang pada konsekuensi yang dirasakan dari tindakan yang ada. Tindakan lebih menarik sejauh mereka mempromosikan atau melindungi tujuan yang dihargai. Nilai-nilai prioritas tinggi adalah pusat dari konsep diri. Adanya kesempatan untuk mencapainya memicu respons otomatis, positif, dan afektif terhadap tindakan yang akan melayani mereka. Sedangkan adanya ancaman terhadap pencapaian nilai memicu respons afektif negatif. Beberapa perilaku adalah "nilai-ekspresif," di mana mereka kompatibel dengan satu nilai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlawanan dalam lingkaran (Schwartz & Bardi, 2001).

Nilai dalam teori ini juga memiliki keterkaitan dengan Religiusitas, di mana hubungan nilai dengan komitmen keagamaan menegaskan pentingnya memisahkan komponen nilai tradisi kerendahan hati pada nilai-nilai dengan arti yang lebih tajam dan spesifik. Teori ini membuktikan bahwa meskipun mempertahankan praktik dan cara berpikir tradisional juga masih terkait dengan religiusitas, selain itu nilai menghargai kerendahan hati juga sama pentingnya bagi orang sekuler dan juga bagi

orang beragama. Hal ini berarti bahwa berdasarkan teori Schwartz religiusitas dapat mendorong seseorang dalam membentuk *personal value*. Pada penjelasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa *personal value* dapat mendorong individu dalam berperilaku khususnya terkait dengan perilaku etis. Dalam penelitian ini religiusitas dispesifikan menjadi Religiusitas Islam mengingat mayoritas di Indonesia penduduknya beragama Islam.

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh *personal value* dan Religiusitas Islam terhadap perilaku etis pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Padang (UNP). Sesuai dengan visi Akuntansi FE UNP menjadi program studi yang unggul pada bidang akuntansi di Indonesia berdasarkan nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka penting adanya penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian pada mahasiswa Akuntansi FE UNP. Hal ini dapat membantu dalam evaluasi dan penilaian ketercapaian daripada visi program studi Akuntansi FE UNP.

Penelitian ini dapat berguna untuk mendukung dan meningkatkan nilai moral dan agama mahasiswa akuntansi FE UNP, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *personal value* dan Religiusitas Islam terhadap perilaku etis. Dengan adanya hasil yang akan diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan atau keputusan terkait peraturan moral dalam fakultas dan disesuaikan dengan visi dan misi akuntansi FE UNP.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti diharapkan dapat memberikan partisipasi terhadap teori dengan memutuskan topik yang digunakan pada penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etis pada

mahasiswa akuntansi. Hasil analisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku etis akan ditulis dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Personal Value* dan Religiusitas Islam Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *personal value* dengan menekankan *Openess To Change* berpengaruh negatif terhadap perilaku etis?
2. Apakah *personal value* dengan menekankan *Self-Enhancement* berpengaruh negatif terhadap perilaku etis?
3. Apakah *personal value* dengan menekankan *Conversation* berpengaruh positif terhadap perilaku etis?
4. Apakah *personal value* dengan menekankan *Self-Transcendence* berpengaruh positif terhadap perilaku etis?
5. Apakah Religiusitas Islam berpengaruh positif terhadap perilaku etis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Personal Value* terhadap perilaku etis.
2. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas Islam terhadap perilaku etis.